

# Kendala Pendaftaran yang Berpotensi Terjadi

## 1. Kendala Mendapatkan Surat Rekomendasi

Karena semua pendaftar wajib mengajukan rekomendasi ke Kemenpora melalui Sitenor.id, maka hambatan yang sering muncul:

- Pendaftar tidak memahami alur pengajuan rekomendasi.
- Pendaftar mengajukan rekomendasi mendekati batas waktu (8 Agustus 2025).
- Dokumen yang diunggah tidak lengkap atau tidak sesuai format.
- Status rekomendasi tidak dipantau oleh pendaftar (pending, revisi, atau ditolak).
- Pendaftar tidak memenuhi kriteria jalur (Peningkatan Prestasi / Penghargaan Prestasi).

## 2. Kesalahan saat Registrasi di LPDP

Ketika diarahkan ke laman LPDP:

- Pendaftar belum memiliki akun LPDP.
- Pendaftar salah mengisi data pribadi atau data pendidikan.
- Sistem LPDP sedang maintenance atau akses ramai (karena periode pendaftaran terbatas).
- Pendaftar tidak tahu bahwa pendaftaran hanya dibuka **22 Juli – 12 Agustus 2025**.

## 3. Kendala Upload Dokumen

Saat mengunggah dokumen ke sistem LPDP:

- File terlalu besar.
- Format file tidak sesuai (PDF saja, maksimal sekian MB).
- Dokumen buram/tidak terbaca.

- Dokumen belum ditandatangani/bermaterai.
- Dokumen rekomendasi dari Kemenpora belum diunduh / belum valid.

#### **4. Pendaftar Lupa Submit Aplikasi**

Ini adalah kendala yang **sangat sering terjadi** dalam sistem beasiswa:

- Pendaftar mengisi semua data tetapi **tidak menekan tombol Submit**.
- Pendaftar mengira upload dokumen = sudah mendaftar.
- Pendaftar tidak mendapatkan kode registrasi LPDP sehingga pengajuan tidak masuk sistem.

#### **5. Tidak Memantau Status Seleksi**

Berdasarkan tahapan LPDP yang ketat:

- Banyak pendaftar tidak mengecek status seleksi administrasi.
- Tidak memantau período sanggah (23–25 Agustus 2025).
- Tidak hadir pada jadwal Seleksi Bakat Skolastik atau Seleksi Substansi.
- Salah memahami timeline karena rentang tanggal cukup panjang.

#### **6. Kendala Teknis pada Sistem**

Potensi dari sisi Sitenor maupun LPDP:

- Server sibuk saat mendekati deadline.
- NIK atau email sudah terdaftar (duplikasi akun).
- Sistem tidak sinkron antara Sitenor (rekomendasi) dan LPDP (seleksi).
- Pengguna kesulitan login karena lupa password atau OTP tidak masuk.

#### **7. Minimnya Pemahaman Syarat dan Ketentuan**

Karena ada dua jalur:

- Banyak calon belum paham beda **Peningkatan Prestasi** dan **Penghargaan Prestasi**.
- Pendaftar bingung apakah prestasi mereka memenuhi kategori jalur tertentu.
- Salah memilih kategori beasiswa → berpotensi ditolak di administrasi.

## 8. Dokumen Prestasi Tidak Memenuhi Kriteria

Terutama bagi calon jalur prestasi:

- Bukti prestasi tidak dilegalisir.
- Sertifikat tidak sesuai standar internasional (untuk jalur penghargaan).
- Prestasi tidak masuk kriteria tahun penilaian.

## 9. Overlap Jadwal Seleksi

Dari timeline:

- Batas rekomendasi: 8 Agustus 2025
- Seleksi Administrasi LPDP: 13–21 Agustus 2025

Ada risiko:

- Pendaftar telat mendapatkan rekomendasi sehingga tidak bisa mendaftar LPDP tepat waktu.
- Pengumuman rekomendasi (5–10 Agustus) sangat mepet dengan batas pendaftaran LPDP (12 Agustus).

<b>Area Kendala</b>	<b>Ringkasan</b>
Surat Rekomendasi	Telat, dokumen kurang, salah jalur
Pendaftaran LPDP	Akun, input data, sistem sibuk
Upload Dokumen	Format salah, file besar, dokumen tidak lengkap
Submit	Banyak lupa submit sehingga tidak terdaftar
Monitoring	Tidak cek status, lupa tahap sanggah, tidak hadir tes
Teknis	Login gagal, server sibuk, OTP tidak masuk
Pemahaman Jalur	Salah memilih jalur prestasi
Dokumen Prestasi	Tidak lengkap/tidak legalisir